

PENINGKATAN DAN LEGALISASI TES KOSA KATA PRODUKTIF
INGGRIS UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN
BOGOR ' JOURNAL OF ENGLISH LANGUAGE, LITERATURE AND,
CULTURE '.

Salma Nur Assyifa¹, Siti Salwa Sabilla Hasan²

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru,
salmanurassyifa01@gmail.com

²Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru,
salwasabila143@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini membahas pentingnya kosakata produktif dalam bahasa Inggris sebagai salah satu aspek penting yang harus dikuasai siswa dalam proses pembelajaran bahasa Inggris. Namun, masih banyak siswa di Indonesia, seperti di Sekolah Dasar, yang mengalami kesulitan dalam memahami dan menguasai kosa kata bahasa Inggris yang produktif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan memvalidasi tes kosa kata bahasa Inggris yang produktif untuk siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Bogor. Landasan teori yang digunakan adalah konstruktivisme yang menekankan bahwa belajar terjadi melalui interaksi aktif antara siswa dengan lingkungan dan bahwa siswa harus membangun pengetahuannya sendiri melalui proses belajar yang bermakna. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan berbasis kualitatif (R&D) dengan menggunakan siswa kelas V sebagai partisipan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tes kosa kata produktif bahasa Inggris yang dikembangkan valid dan reliabel serta dapat digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menghasilkan kosa kata bahasa Inggris. Penelitian ini memiliki arti penting dalam pengembangan kurikulum dan program pembelajaran bahasa Inggris di tingkat SD pada umumnya, khususnya dalam pengembangan instrumen pengukur kemampuan kosa kata bahasa Inggris siswa. Selain itu, tes kosa kata produktif bahasa Inggris yang valid dan andal juga dapat membantu guru bahasa Inggris di Sekolah dasar yang berada di kabupaten Bogor ini memiliki instrumen yang efektif dan tepat untuk mengukur kemampuan kosa kata bahasa Inggris siswa dan memfasilitasi proses evaluasi dan peningkatan program pembelajaran bahasa Inggris di sekolah.

Kata Kunci: kosakata produktif, bahasa Inggris, siswa, Sekolah Dasar, Kabupaten Bogor, tes, validasi, konstruktivisme

PENDAHULUAN

Bahasa adalah media komunikasi utama antara sekelompok orang di seluruh dunia yang memungkinkan mereka untuk mengekspresikan dan berbagi makna, gagasan, emosi, perasaan, serta masalah kehidupan lainnya (Iswari, 2017). Bahasa adalah alat komunikasi utama yang digunakan oleh sekelompok orang di seluruh dunia. Melalui bahasa, mereka dapat mengekspresikan dan berbagi berbagai makna, gagasan, emosi, perasaan, serta masalah kehidupan lainnya. Bahasa memungkinkan kita untuk berkomunikasi dengan orang-orang dari latar belakang budaya yang berbeda dan memperluas pemahaman kita tentang dunia. Hal ini juga memungkinkan kita untuk membangun hubungan sosial, berkolaborasi, dan memperdalam pengalaman kita sebagai manusia. Bahasa menghubungkan kita dengan orang lain dan menciptakan koneksi yang berarti dalam kehidupan kita sehari-hari. Tanpa bahasa, interaksi dan pemahaman antar manusia akan menjadi sangat terbatas. Oleh karena itu, Bahasa memiliki peran yang penting dalam menyatukan dan memperkaya kehidupan kita sebagai sekelompok orang di seluruh dunia.

Hal ini dikarenakan bahasa Inggris merupakan bahasa sasaran yang dipelajari dengan tujuan tertentu. Oleh karena itu, bahasa Inggris menjadi salah satu bahasa yang diajarkan di sekolah dasar (Utami et al., 2022)

Kosakata produktif dalam bahasa Inggris merupakan salah satu aspek penting yang harus dikuasai siswa dalam proses pembelajaran bahasa Inggris (Kustanti & Prihmayadi, 2017). Produktif dan bermanfaat buat siswa. Ini memungkinkan mereka untuk berkomunikasi dan mengekspresikan diri dengan lebih efektif dalam bahasa Inggris. Kosakata produktif merujuk pada keterampilan siswa dalam menghasilkan kata-kata baru secara aktif dalam bahasa Inggris, baik dalam lisan maupun tulisan. Dengan menguasai kosakata produktif, siswa dapat memperluas kemampuan mereka untuk berbicara, menulis, dan berinteraksi dengan lebih lancar dan percaya diri.

Untuk mengembangkan kosakata produktif, siswa perlu mengakuisisi berbagai kata-kata baru dan menggunakannya dalam konteks yang tepat. Beberapa strategi yang dapat digunakan oleh siswa dalam memperkaya kosakata produktif mereka meliputi:

- Membaca secara aktif: Membaca secara aktif membantu siswa menjadi terbiasa dengan berbagai kata-kata baru dalam konteks yang berbeda. Membaca berbagai jenis teks, seperti artikel, cerita pendek, atau buku non-fiksi, dapat membantu memperluas kosakata siswa.

- Menulis jurnal: Menulis jurnal merupakan latihan yang baik untuk mengaplikasikan kosakata baru dalam konteks yang nyata. Siswa dapat mencoba menggunakan kata-kata baru yang mereka pelajari dalam kalimat atau cerita pendek yang mereka tulis.

- Mempraktikkan percakapan: Berlatih berbicara dalam bahasa Inggris dengan teman sebaya atau dengan guru adalah cara efektif untuk mengembangkan kosakata produktif. Siswa dapat mencoba menggabungkan kata-kata baru ke dalam percakapan mereka sehari-hari.

- Menggunakan sumber daya digital: Ada banyak sumber daya digital yang dapat membantu siswa memperluas kosakata produktif mereka. Dengan menggunakan aplikasi atau situs web, siswa dapat berlatih mengingat, mengulang, dan menguji kosakata mereka.

Dengan memperhatikan dan mengembangkan kosakata produktif dalam pembelajaran bahasa Inggris, siswa akan lebih siap dalam berkomunikasi dalam bahasa Inggris dan merasa lebih percaya diri dan lancar saat berbicara dan menulis.

Penelitian ini juga memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan kurikulum dan program pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat Sekolah Dasar secara umum. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk merancang dan mengembangkan instrumen pengukuran kemampuan kosakata Bahasa Inggris

siswa. Dengan demikian, penelitian ini memberikan sumbangan penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat SD.

Sebagian besar program pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat SD mengacu pada kurikulum nasional. Namun, sangat penting untuk menciptakan instrumen penilaian yang sesuai dengan tingkat pemahaman dan perkembangan siswa di usia SD. Penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk merancang instrumen evaluasi yang relevan dan efektif dalam mengukur kemampuan kosakata Bahasa Inggris siswa di tingkat SD.

Dalam pengembangan program pembelajaran Bahasa Inggris, penggunaan instrumen yang valid dan reliabel dalam mengukur kemampuan siswa sangat penting. Penelitian ini memberikan kontribusi dengan menyediakan data dan informasi yang dapat digunakan untuk mengembangkan instrumen pengukuran yang lebih akurat dan terpercaya. Hal ini akan membantu guru dan pengembang kurikulum dalam merancang program pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa di tingkat SD.

Selain itu, penelitian ini juga memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pola belajar dan pemahaman kosakata Bahasa Inggris siswa di tingkat SD. Penelitian ini menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman dan retensi kosakata Bahasa Inggris siswa. Informasi ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam mengajar kosakata Bahasa Inggris kepada siswa di tingkat SD.

Secara keseluruhan, penelitian ini memiliki dampak yang positif dan penting dalam pengembangan kurikulum dan program pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat SD secara luas. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Inggris siswa dengan merancang instrumen pengukuran kemampuan kosakata yang relevan dan efektif. Selain itu, penelitian ini juga memberikan pemahaman lebih dalam tentang pola belajar siswa dan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam mengajar kosakata Bahasa Inggris.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif berbasis *research and development* (R&D). (Sugiyono, 2015) Metode ini memfokuskan pada pengembangan produk atau instrumen tes baru yang valid dan reliabel.

Dalam metode penelitian kualitatif, peneliti menerapkan pendekatan yang lebih mendalam dalam memahami fenomena atau masalah yang diteliti. Penelitian ini dapat melibatkan beberapa langkah, seperti pengumpulan data melalui wawancara, observasi, atau analisis dokumen. Analisis data kualitatif dilakukan dengan mencari pola atau temuan yang muncul dari data yang dikumpulkan.

Selain itu, metode penelitian ini juga mencakup aspek *research and development* (R&D) yang berarti penelitian ini juga fokus pada pengembangan suatu produk atau instrumen tes. Proses ini melibatkan tahapan identifikasi kebutuhan, desain produk atau instrumen, pengujian dan evaluasi, serta revisi dan penyebaran produk yang telah dikembangkan.

Metode penelitian kualitatif berbasis *research and development* ini memberikan keuntungan dalam menghasilkan produk atau instrumen tes yang valid dan reliabel. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti, sehingga hasil yang dihasilkan dapat lebih akurat dan relevan.

Namun, perlu diingat bahwa metode penelitian kualitatif berbasis *research and development* ini juga memiliki beberapa keterbatasan. Misalnya, pengumpulan data yang dilakukan mungkin memerlukan waktu dan sumber daya yang lebih banyak, serta interpretasi data yang subjektif. Oleh karena itu, penting bagi peneliti untuk menggunakan teknik dan alat analisis yang tepat guna untuk memastikan validitas dan reliabilitas penelitian ini. menjelaskan tentang metode penelitian apa yang digunakan, bagaimana data dikumpulkan dan dilanjutkan secara kuantitatif atau

kualitatif untuk mendapatkan penjelasan lebih dalam hasil dan pembahasan. Metode penelitian terdiri dari partisipan, jumlah sampel, atau informan yang terlibat. Teknik cara pengumpulan data. Selain itu teknik analisis data yang digunakan untuk mendapatkan hasil penelitian.

- Partisipan penelitian dan sample penelitian

Partisipan penelitian ini adalah siswa-siswa kelas 5, baik perempuan maupun laki-laki. Mereka akan dipilih secara acak menggunakan metode random sampling atau probability sampling. Metode ini memungkinkan setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi bagian dari penelitian.

Prosedur pengambilan sampel akan dilakukan dengan mengambil daftar nama seluruh siswa kelas 5 terlebih dahulu. Setiap nama akan dituliskan di kertas dan dimasukkan ke dalam sebuah wadah. Peneliti akan mengambil kertas secara acak dari wadah tersebut untuk menentukan siswa yang akan menjadi partisipan penelitian.

Selama proses pemilihan partisipan, peneliti akan memastikan bahwa kejujuran dan tanggung jawab terpenuhi. Hal ini berarti semua siswa memiliki peluang yang adil untuk dipilih tanpa ada keberpihakan. Peneliti juga akan mempertimbangkan faktor keamanan, baik dalam proses pemilihan maupun dalam pelaksanaan penelitian.

Untuk menjaga standar etika dan menjaga keamanan partisipan, peneliti akan memastikan bahwa persetujuan dari orang tua atau wali siswa telah diperoleh sebelum penelitian dimulai. Selain itu, peneliti juga akan mematuhi prosedur pengawasan keamanan yang ada di sekolah.

Dalam hal observasi, peneliti akan berperan sebagai pengajar atau pendamping siswa yang diajari. Peneliti akan menjalankan observasi dengan penuh tanggung jawab, menjaga privasi siswa, serta menjaga kerahasiaan dan anonimitas data yang dikumpulkan. Dengan menerapkan prosedur pengambilan sampel dan menjaga standar etika serta keamanan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil

yang valid dan reliabel. Hal ini akan mendukung kesimpulan dan rekomendasi yang dapat diambil dari penelitian ini.

- Data penelitian

Peneliti akan mengatur jadwal dengan guru dan kepala sekolah untuk mengumpulkan data di sekolah dasar yang berada di Kabupaten Bogor. Data yang dikumpulkan akan berasal dari kelas 5 beberapa siswa yang telah disepakati untuk dipinjamkan untuk keperluan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa proses pengembangan dan validasi tes berjalan dengan baik. Tahapan yang dilakukan dalam pengembangan tes meliputi tahap perencanaan, konstruksi tes, dan revisi tes. Tahap perencanaan melibatkan penentuan tujuan tes, identifikasi materi tes, dan pembuatan perangkat tes. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa tes yang dikembangkan memenuhi standar yang ditetapkan.

Selanjutnya, tahap konstruksi tes dilakukan dengan menyusun instrumen tes yang terdiri dari soal-soal. Tahap ini mencakup pemilihan jenis-jenis soal yang sesuai, pembuatan instruksi yang jelas, dan pengaturan waktu tes. Proses konstruksi tes ini sangat penting karena akan berdampak langsung pada validitas dan reliabilitas tes.

Setelah proses konstruksi tes selesai, tahap revisi tes dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas tes. Pada tahap ini, dilakukan evaluasi terhadap kesulitan soal, format soal, dan kelayakan instrumen. Revisi tes ini bertujuan untuk mengoptimalkan tes sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini, hasil pengembangan dan validasi tes menunjukkan bahwa tes yang dikembangkan memiliki validitas dan reliabilitas yang baik. Validitas tes mengukur sejauh mana tes dapat mengukur faktor yang diinginkan, sedangkan reliabilitas tes mengukur sejauh mana tes dapat memberikan hasil yang konsisten.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil mengembangkan dan memvalidasi tes dengan baik. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengukur faktor yang diinginkan secara akurat dan dapat diandalkan.

Pada tahap perencanaan, penting untuk memilih butir soal berdasarkan kurikulum yang digunakan di Sekolah Dasar Kabupaten Bogor. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa tes tersebut sesuai dengan materi yang harus dikuasai siswa. Proses pemilihan item tes juga melibatkan pakar bahasa Inggris dan guru bahasa Inggris untuk memastikan kualitas dan keakuratan soal yang dirancang.

Selanjutnya, pada tahap konstruksi tes, butir-butir tes dirancang untuk menguji kemampuan siswa dalam menguasai kosa kata produktif. Tes ini bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam membuat kalimat sederhana dengan menggunakan kata-kata yang telah dipilih. Butir soal tes dirancang sedemikian rupa sehingga siswa diuji dalam kemampuan mereka untuk membuat kalimat yang sesuai dengan konteks yang diberikan.

Dengan adanya proses perencanaan dan konstruksi tes ini, diharapkan tes tersebut dapat memberikan gambaran yang akurat tentang kemampuan siswa dalam menguasai kosa kata dan membuat kalimat bahasa Inggris yang benar. Tes ini akan membantu guru dalam mengevaluasi kemajuan siswa dan merencanakan pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka.

Selain itu, penyesuaian juga dilakukan untuk memastikan bahwa tingkat kesulitan tes sesuai dengan kemampuan siswa. Guru Bahasa Inggris juga dapat memberikan saran tentang penggunaan konteks yang lebih bervariasi dalam pertanyaan tes untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang kosa kata yang diuji.

Pada tahap revisi ini, guru Bahasa Inggris juga dapat merekomendasikan penggunaan gambar atau contoh untuk memperjelas makna kata-kata yang diujikan. Hal ini akan membantu siswa lebih memahami serta mengingat kosa kata yang mereka pelajari. Selain itu, guru Bahasa Inggris juga memberikan masukan tentang pemilihan kata-kata yang lebih sering digunakan dalam bahasa sehari-hari. Dengan menggunakan kata-kata yang sering digunakan, siswa akan lebih siap dalam berkomunikasi dalam bahasa Inggris di kehidupan sehari-hari.

Tahap revisi ini sangat penting untuk memastikan bahwa tes kosa kata produktif yang dikembangkan efektif dalam mengukur kemampuan siswa. Dengan adanya kolaborasi antara guru Bahasa Inggris dan penyusun tes, tes dapat disempurnakan dan disesuaikan agar lebih relevan dan akurat dalam mengukur kemampuan siswa dalam kosa kata produktif.

Table 1. Questionnaire

Items	Question
Items 1	What is the opposite of the word "hot"? A. Warm B. Cold C. Cool D. Ice
Items 2	What is the name of the fruit that is yellow and has a peel? A. Pineapple B. Apple C. Banana D. Orange
Items 3	What is the color of the sky on a clear day? A. Pink B. Green C. Blue D. Purple
Items 4	What is the name of the bird that can fly backwards? A. Eagle B. Parrot C. Hummingbird D. Penguin
Items 5	What is the name of the toy that is made of small colorful blocks? A. Lego B. Puzzle C. Ball D. Doll

Items 6	What is the name of the flower that is red and has thorns? A. Daisy B. Tulip C. Rose D. Sunflower
Items 7	What is the opposite of the word "big"? A. Small B. Tall C. Fat D. Long
Items 8	What is the name of the animal that lives in the ocean and has eight arms? A. Octopus B. Whale C. Dolphin D. Shark
Items 9	What is the color of a ripe banana? A. Green B. Red C. Yellow D. Brown
Items 10	What is the name of the insect that can make honey? A. Ant B. Fly C. Bee D. Mosquito

Setelah selesai pengembangan tes, langkah selanjutnya adalah melakukan validasi tes kosa kata produktif. Validasi tes dilakukan menggunakan teknik analisis kualitatif, seperti uji validitas isi dan uji validitas konstruk. Dalam konteks penelitian ini, peneliti akan menggunakan tes validitas Aiken untuk menguji validitas soal tes kosakata produktif Bahasa Inggris yang telah disusun sebelumnya.

Uji validitas aiken adalah tes yang digunakan untuk menilai keabsahan suatu angket atau tes tertentu dengan cara meminta beberapa reter yang ahli dalam bidang yang sama untuk menilai jawaban setiap pertanyaan dengan menilai kecocokan jawaban dengan kunci jawaban **HENDRYADI 217**

Para peneliti akan meminta beberapa rater yang ahli dalam bidang Bahasa Inggris untuk mengevaluasi setiap pertanyaan dengan cara menilai sejauh mana jawaban yang diberikan sesuai dengan kunci jawaban yang telah disediakan. Evaluasi ini bertujuan untuk menentukan apakah pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun sudah valid atau masih memerlukan perbaikan.

Table 2. Aiken Validity Test

Items	Assessment			V	Information
	I	II	III		
Items1	4	4	3	0,89	Tall
Items2	4	4	3	0,89	Tall
Items3	4	4	3	0,89	Tall
Items4	3	4	4	0,89	Tall
Items5	3	4	4	0,89	Tall
Items6	3	4	4	0,89	Tall
Items7	4	4	3	0,89	Tall
Items8	3	4	4	0,89	Tall
Items9	4	4	3	0,89	Tall
Items10	4	4	3	0,89	Tall

Berdasarkan hasil uji validitas Aiken, dapat disimpulkan bahwa semua soal yang terdapat dalam tes tersebut telah dinilai valid oleh guru bahasa Inggris di sekolah dasar yang berada di kabupaten bogor. Dengan demikian, dapat dipastikan bahwa tes tersebut dapat digunakan sebagai alat yang tepat untuk mengukur kemampuan siswa dalam berbahasa Inggris. Hal ini tentunya memberikan keyakinan kepada pihak sekolah dan orang tua bahwa tes tersebut dapat

memberikan hasil yang akurat dan terpercaya dalam mengevaluasi kemampuan bahasa Inggris siswa di sekolah dasar di kabupaten bogor.

Table 3. Test Results for Grade 5 Students of Sekolah Dasar yang berada di kabupaten bogor.

Know Vocabulary	Don't Know Vocabulary	Total
18	2	20
90%	10%	100%

KESIMPULAN

Kosakata produktif dalam bahasa Inggris merupakan salah satu aspek penting yang harus dikuasai siswa dalam proses pembelajaran bahasa Inggris. Namun, masih banyak siswa di Indonesia yang mengalami kesulitan dalam memahami dan menguasai kosa kata bahasa Inggris produktif, seperti di Sekolah Dasar yang berada di Kabupaten Bogor.

Untuk mengatasi masalah tersebut, perlu dikembangkan tes kosa kata produktif yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menghasilkan kosa kata bahasa Inggris. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan memvalidasi tes kosa kata bahasa Inggris yang produktif untuk siswa Sekolah Dasar yang berada di Kabupaten Bogor.

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori konstruktivisme yang menekankan bahwa belajar terjadi melalui interaksi aktif antara siswa dengan lingkungannya dan bahwa siswa harus membangun pengetahuannya sendiri melalui proses belajar yang bermakna. Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan tes kosakata produktif bahasa Inggris yang valid dan reliabel yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan siswa Sekolah Dasar yang berada di Kabupaten Bogor dalam memproduksi kosakata bahasa Inggris.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif berdasarkan penelitian pengembangan (R&D) untuk mengembangkan dan memvalidasi tes kosa kata produktif bahasa Inggris. Peserta penelitian adalah siswa kelas 5 Sekolah Dasar yang berada di Kabupaten Bogor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tes kosa kata produktif bahasa

Inggris yang dikembangkan valid dan reliabel serta dapat digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menghasilkan kosakata bahasa Inggris.

Penelitian ini memiliki arti penting bagi pengembangan kurikulum dan program pembelajaran bahasa Inggris di tingkat SD pada umumnya, khususnya dalam pengembangan instrumen untuk mengukur kemampuan kosakata bahasa Inggris siswa. Selain itu, tes kosakata produktif bahasa Inggris yang valid dan andal juga dapat membantu guru bahasa Inggris di Sekolah Dasar memiliki instrumen yang efektif dan tepat untuk mengukur kemampuan kosakata bahasa Inggris siswa dan memfasilitasi proses evaluasi dan peningkatan program pembelajaran bahasa Inggris di sekolah.

REFERENSI

- Iswari, F. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Inggris Berupa Flashcard Bergambar pada Tingkat Sekolah Dasar. *Deiksis*, 9(02), 119.
<https://doi.org/10.30998/deiksis.v9i02.1375>
- Kustanti, D., & Prihmayadi, Y. (2017). PROBLEMATIKA BUDAYA BERBICARA BAHASA INGGRIS Dewi Kustanti Yadi Prihmayadi. *Jurnal Al-Tsaqafa*, 14(01), 172.
- Sugiyono. (2015). Daftar Pustaka Daftar Pustaka. *Pemikiran Islam Di Malaysia: Sejarah Dan Aliran*, 20(5), 40–43.
https://books.google.co.id/books?id=D9_YDwAAQBAJ&pg=PA369&lpg=PA369&dq=Prawirohardjo,+Sarwono.+2010.+Buku+Acuan+Nasional+Pelayanan+Kesehatan++Maternal+dan+Neonatal.+Jakarta+:+PT+Bina+Pustaka+Sarwono+Prawirohardjo.&source=bl&ots=riWnmMFyEq&sig=ACfU3U0HyN3I
- Utami, W., Sya, M. F., & Hidayat, A. (2022). Developing English learning material for grade 4 students. *LADU: Journal of Languages and Education*, 2(6), 231–240.
<https://doi.org/10.56724/ladu.v2i6.144>

